

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

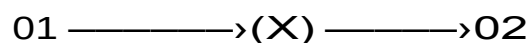
Penelitian ini dilakukan pada anak kelas 4,5 dan 6 di SD Negeri 106448 Bagan Serdang Kec.Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang selama 8 minggu . Waktu pemberian (intervensi) dilakukan pada 27 Agustus — 04 November 2022 di SD Negeri 106448 Bagan Serdang dan nugget diolah pada pagi hari di Laboratorium Jurusan Gizi Poltekkes Medan.

Survei pendahuluan dan penjajakan lokasi penelitian telah dilakukan pada tanggal 06 juli 2022, sedangkan lama penelitian dilakukan pada bulan agustus-november 2022.

B. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semua (Quasi Eksperiment) dengan rancangan pra-test dan post-test. Rancangan ini, menggunakan satu kelompok intervensi tanpa kontrol . Dengan tujuan untuk mengetahui kadar kalsium darah sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pemberian nuggget ikan lemuru dengan tepung biji pada anak stunting di SD Negeri 106448 Bagan Serdang.

Model rancangan rencana pra-test dan post-testdesain , yaitu digambarkan sebagai berikut :



Keterangan:

O1= Kadar Kalsium Darah sebelum intervensi

X = Intervensi pemberian makanan tambahan berbahan ikan lemuru.

O2= Kadar Kalsium Darah sesudah intervensi.

C. Populasi dan Sampel.Responden

1. Populasi

Populasi adalah bagian dari sebagian anak di SDN 106448 Bagan Serdang Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang. Berdasarkan hasil skrining awal yang telah dilakukan pada Juni 2022 dari 95 orang anak terdapat sebanyak 21 orang anak yang stunting.

2 Sampel

Skrining pertama yang telah dilakukan pada Juni 2022 terdapat banyak sampel 23 orang. Namun, pada bulan Oktober, terdapat dua sampel yang tidak mematuhi dan menolak melanjutkan intervensi dan dikeluarkan dari sampel penelitian. Oleh karena itu, jumlah sampel yang diikutsertakan dalam penelitian ini berjumlah 21 orang. Dari sampel tersebut, perincian jumlah siswa berdasarkan kelas yaitu kelas 4 (8 orang), kelas 5 (7 orang), dan kelas 6 (6 orang). Sampel-sampel tersebut dipilih sesuai dengan kriteria eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria eksklusi tersebut meliputi:

- a. Nilai Z-score TB/U > -2 SD
- b. Tidak mengalami penyakit infeksi
- c. Tidak memiliki alergi terhadap ikan dan telur
- d. Responden menyetujui mengisi informed consent, yang merupakan persetujuan informasi mengenai penelitian.

Prosedur pembuatan nugget ikan lemuru dan tepung biji durian

Bahan :

- | | |
|----------------------|----------------|
| ✓ Ikan lemuru | ✓ Bawang merah |
| ✓ Telur ayam | ✓ Daun bawang |
| ✓ Tahu | ✓ Daun seledri |
| ✓ Wortel | ✓ Merica |
| ✓ Tepungg terigu | ✓ Garam |
| ✓ Tepung biji durian | ✓ Minyak |
| ✓ Bawang putih | |

Alat :

- | | |
|-----------|---------------------|
| ✓ Presto | ✓ Waskom |
| ✓ Pisau | ✓ Wadah |
| ✓ Talenan | ✓ Serok/saringan |
| ✓ Mangkuk | ✓ Parutan |
| ✓ Kompor | ✓ Timbangan digital |
| ✓ Panci | |

Cara Pembuatan :

1. Bersihkan ikan lemuru, sisik dan insang dibuang, lalu kukus presto sampai halus.
2. Caampurkan tahu, wortel parut, telur ayam, bawang merah, bawang putih, bawang prey dan sledri, aduk hingga merata.
3. masukan tepung biji durian dan tepung terigu, merica dan garam, aduk hingga merata.
4. oleskan loyang petak dengan minyak/mentega, lalu taburin dengan tepung terigu.
5. masukan adonan nugget ke dalam loyang yang sudah dioleskan dengan tepung dan minyak/mentega, kukus selama 30 menit.
6. setelah matang angkat dan dinginkan, potong nugget sesuai selera.
7. celurkan potongan nugget kedalam kocokan telur ayam.
8. kemudian gulingkan nugget dengan tepung panir sampai merata.
9. setelah itu siapkan untuk digoreng, untuk memperpanjang dayaawet nugget, simpen dilemari es dalam suhu beku atau frezeer.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1 Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

1. Informasi identitas sampel mencakup nama, tanggal lahir, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan alamat ibu. Data ini didapatkan melalui wawancara dengan menggunakan alat bantu kuesioner.
2. Data antropometri, data ini didapat dengan melakukan pengukuran tinggi badan menggunakan alat ukur stadiometer Portable dengan ketelitian 0.1 cm yang dibantu oleh enumerator. Pengukuran tinggi badan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi.
3. Kadar kalsium dari nugget ikan lemuru dengan tepung biji durian: Meliputi jumlah kalsium yang dikonsumsi melalui

pemberian nugget pada setiap sesi. Data tersebut diperoleh dengan cara melakukan *Food Recall* 3x24 jam secara tidak berurutan dan dilakukan sebelum dan sesudah intervensi. Metode ini dilakukan dengan mewawancarai sampel yang didampingi oleh responden pada hari pertama, menggunakan formulir *Food Recall* dan buku *Food Model*. Dalam kegiatan ini peneliti dibantu oleh enumerator dari mahasiswa semester VIII Jurusan Gizi sebanyak empat orang.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup gambaran sekolah dasar dan jumlah siswa-siswi dan alamat yang diperoleh dari sekolah.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Pengolahan data secara keseluruhan dilakukan dengan menggunakan tahapan-tahapan proses yang dimulai secara editing, coding, data entry, cleaning data, tabulasi. Kemudian dianalisis dengan alat bantu komputer untuk data kadar kalsium darah.
- b. Hasil dari food recall diperiksa kelengkapan datanya, lalu dikonversi kedalam bahan makanan mentah, kemudian dengan alat bantu nutri survey untuk kadar kalsium darah

2. Analisa Data

Data yang sudah diolah menggunakan alat bantu komputer kemudian dianalisis berdasarkan variabel :

- c. Analisis Univariat
Analisis Univariat, dilakukan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan presentase dengan menggunakan statistik deskriptif.
- d. Analisis Bivariat
Analisis Data Bivariat yaitu untuk melihat perbedaan kadar kalsium darah sebelum dan sesudah pemberian nugget berbahan ikan

lemuru dengan tepung biji durian pada anak SD yang mengalami stunting. kemudian dilakukan uji statistik dependent t-test untuk sebaran data yang berdistribusi normal. Pengambilan keputusan jika $p < 0.05$ maka H_a diterima artinya ada pengaruh pemberian nugget ikan lemur dengan tepung biji durian terhadap peningkatan kadar kalsium darah anak kelas 4, 5 dan 6 SD yang mengalami stunting.